

Analisis Penggunaan Aplikasi *Quipper School* Dalam Proses Pembelajaran Rumpun PAI Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung

Wadan Anuli, M.Pd

Dr. Ishak Talibo, M.Pd.I

Sarina Mochtar, S.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis penggunaan aplikasi *quipper school* dalam proses pembelajaran rumpun PAI yang digunakan oleh peserta didik dan guru sebagai sarana pendukung kegiatan belajar dan apa manfaat penggunaan aplikasi *quipper school* dalam proses pembelajaran rumpun PAI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer yang terdiri atas guru mata pelajaran rumpun PAI, peserta didik, kepala madrasah, dan ambassador, sedangkan sumber data sekunder meliputi dokumen, catatan, dan dokumentasi peserta didik dan guru rumpun PAI. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan yakni reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan/verifikasi data. Selain itu, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan dua cara yakni triangulasi sumber triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Penggunaan aplikasi *quipper school* dalam proses pembelajaran rumpun PAI sudah cukup maksimal. Hal ini nampak dari adanya fasilitas berbasis teknologi yang memadai, pembelajaran yang ada di MAN 1 Bitung sudah 90% pembelajaran dilaksanakan secara *online* dengan berbasis pada penggunaan aplikasi *quipper school*, dan hampir semua guru mata pelajaran di MAN 1 Bitung sudah menguasai pembelajaran berbasis teknologi; 2) Penggunaan aplikasi *quipper school* memberikan manfaat baik bagi guru mata pelajaran rumpun PAI dan peserta didik diantaranya : 1) Dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran rumpun PAI, 2) Membantu guru dalam menyampaikan materi yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja karena penggunaan aplikasi *quipper school* tidak dibatasi oleh ruang, waktu, dan situasi. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *quipper school* dalam proses pembelajaran rumpun PAI sudah maksimal dan memberikan manfaat yang besar dalam peningkatan kualitas pembelajaran sehingga dapat disarankan penggunaan aplikasi *quipper school* dalam proses pembelajaran dapat terus ditingkatkan untuk meningkatkan hasil pembelajaran rumpun PAI.

Kata kunci: *Quipper school, Pendidikan Agama Islam.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran dengan menggunakan media *e-learning* adalah salah satu strategi pendidik atau guru agar peserta didik tidak merasa bosan karena proses pembelajaran selama ini umumnya masih dilakukan dengan cara *konvensional* sehingga pendidik memutar otak agar peserta didik tidak terlalu terfokus kepada guru saja dan digunakan media *e-learning* yaitu *quipper school* untuk mengatasi permasalahan hasil belajar peserta didik. *Quipper school* sebagai wadah atau tempat mengerjakan tugas yang diberikan guru, kemudian peserta didik mengakses materi pelajaran, jika ada kesulitan peserta didik dapat mengirimkan melalui menu pesan atau grup belajar tentang materi yang belum dipahami.

MAN 1 Bitung yang pertama kali melaksanakan ujian nasional berbasis komputer dilingkungan kementerian agama Sulawesi utara. Sehingga pada tahun 2018 Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung mendapat penghargaan dari Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara berupa pemberian komputer laboratorium sebanyak 10 unit serta penghargaan dari direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI berupa proctor terbaik 3 nasional.¹

Lembaga pendidikan menciptakan *e-learning* sebagai metode pembelajaran baru yang membawa pengaruh terjadinya proses perubahan pendidikan konvensional kedalam bentuk pendidikan digital. Beragam jenis *e-learning* telah diterapkan diberbagai lembaga pendidikan mulai sekolah dasar

¹ Wawancara dengan Wakil Kepala Urs Supras Arifin Natunggele, di ruang kerjanya Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung tanggal 03 Agustus 2019.

hingga perguruan tinggi. Salah satu *e-learning* yang sedang berkembang akhir-akhir ini yaitu *Quipper School*. Meskipun *Quipper School* masih termasuk jenis *e-learning* yang baru, namun didalamnya telah tersedia ribuan topik materi pembelajaran yang dapat dibagikan oleh guru kepada peserta didiknya serta terdapat ribuan soal tugas yang dapat dikerjakan peserta didik.

Pembelajaran *online* melalui *quipper school* memang belum populer dikalangan pendidikan karena media baru muncul di Indonesia sekitar pertengahan tahun 2014. Dalam perkembangannya juga khususnya di Sulawesi Utara bisa dikatakan belum berkembang, hanya saja media *quipper school* ini baru dikembangkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung Provinsi Sulawesi Utara sejak munculnya pertengahan tahun 2014 tetapi berlaku efektif mulai tahun pelajaran 2014/2015.²

Aplikasi *Quipper School* yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung belum efektif karena sekolah mereka digusur dan mereka pindah sementara di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bitung. Jadi dalam pembelajaran menggunakan aplikasi *quipper school* sangatlah terganggu karena ruang komputer sudah tidak ada lagi dan ruang kelas juga terbatas. Mereka menggunakan *handphone* sendiri dan data seluler untuk menggunakan aplikasi *quipper school*. Peserta didik melaporkan akun *quippernya* yang tidak bisa digunakan lagi ke guru yang masuk

² Wawancara dengan Ambassador resmi *Quipper School dan Guru Mata Pelajaran SKI, Zakir TM Hubulo*, di ruang kerjanya Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung tanggal 03 Agustus 2019.

di kelas mereka. Kemudian guru yang bersangkutan memperbaiki akun peserta didik tersebut.³

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis penggunaan aplikasi *quipper school* dalam proses pembelajaran rumpun PAI di madrasah aliyah negeri 1 bitung”.

Batasan dan Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah terbatas pada analisis penggunaan aplikasi *quipper school* dalam proses pembelajaran rumpun PAI kelas X IIK pada mata pelajaran akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung. Serta manfaat penggunaan aplikasi *quipper school* dalam proses pembelajaran rumpun PAI kelas X IIK pada mata pelajaran akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung. Dalam hal ini peserta didik berjumlah 26 orang dan yang di wawancarai untuk keperluan data yaitu 10 orang serta beberapa guru rumpun PAI yang ada di MAN 1 Bitung. Bertolak dari latar belakang di atas, maka berikut ini penulis merumuskan rumusan masalah yakni:

1. Bagaimana analisis penggunaan aplikasi *quipper school* dalam proses pembelajaran rumpun PAI kelas X IIK pada mata pelajaran akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung?
2. Apa manfaat penggunaan aplikasi *quipper school* dalam proses pembelajaran rumpun PAI kelas X IIK pada mata pelajaran akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung?

³ Wawancara dengan peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung, Bintang, diruang kelas X IIK tanggal 20 September 2019.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dalam penelitian sebagai berikut ini.

1. Untuk mengetahui bagaimana analisis penggunaan aplikasi *quipper school* dalam proses pembelajaran rumpun PAI kelas X IIK pada mata pelajaran akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung.
2. Untuk mengetahui apa manfaat penggunaan aplikasi *quipper school* dalam proses pembelajaran rumpun PAI kelas X IIK pada mata pelajaran akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang diarahkan pada latar dan individu secara utuh dan juga sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan bukan angka. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif yakni suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada.

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang diarahkan pada memahami fenomena social dari perspektif partisipan penelitian kualitatif, menggunakan strategi multi metode dengan metode utama wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁴

⁴ Nanasyaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2006), h. 52.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵

Jadi dalam hal ini peneliti mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Analisis penggunaan aplikasi *quipper school* dalam proses pembelajaran rumpun PAI.

2. Sumber Data dan Jenis Data

Sumber data adalah subjek dari mana data-data dapat diperoleh. Adapun sebagai sumber data dalam penelitian meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, yang diperoleh langsung dari tangan pertama dari hasil wawancara penulis dengan yang bersangkutan.⁶

Sumber data yang dimaksud oleh peneliti adalah guru mata pelajaran yang menggunakan aplikasi *quipper school*, peserta didik yang telah mempunyai akun akses masuk ke aplikasi *quipper school*, kepala madrasah sebagai pengambil kebijakan dalam penggunaan aplikasi,

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 6.

(Catatan: Edisi pertama buku ini terbit pada 1989).

⁶ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), h. 177.

ambassador yang mempunyai hak persetujuan untuk bias mengakses aplikasi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung atau penunjang dalam penelitian ini, adapun sebagai data penunjang peneliti adalah dokumen atau catatan dan foto dokumentasi yang berkaitan dengan analisis penggunaan aplikasi *quipper school* dalam proses pembelajaran rumpun PAI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung.

3. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih baik. Data yang baru didapat terdiri dari catatan lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pada masalah tentang Analisis penggunaan aplikasi *quipper school* dalam proses pembelajaran rumpun PAI, dianalisis dengan cara menyusun, menghubungkan mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan data selama dan sesudah pengumpulan data.

KAJIAN TEORI

Perkembangan teknologi internet sangat pesat dan merambah ke seluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai negara, institusi, dan ahli untuk berbagai kepentingan termasuk untuk pembelajaran. Madrasah ini sudah bisa dalam hal penggunaan internet, dimana pihak madrasah menyiapkan jaringan *indihome* dan *wifi* yang terpasang dengan kapasitas 100 *Mbps* yang bisa dinikmati oleh seluruh civitas akademika MAN 1 Bitung.

Quipper School merupakan salah satu *platform* pembelajaran digital yang telah berkembang di Indonesia. *Quipper School* didirikan oleh Masayuki Watanabe di London pada bulan Desember 2010, dimana *Quipper School* ini merupakan platform *online* yang dapat diakses secara gratis yang disediakan untuk guru dan peserta didik. *Quipper School* ini terdiri dari dua bagian yakni pertama, *LINK* yang diperuntukkan bagi guru, dan kedua, *LEARN* yang diperuntukkan bagi peserta didik dengan membawa *tagline* “*Distributors of Wisdom* (Penyalur pengetahuan)” serta mempunyai tujuan untuk merevolusi cara seseorang dalam belajar dan berbagi pengetahuan dengan memanfaatkan internet *mobile*. Kedua bagian yakni *Q-Link* dan *Q-Learn* ini yang akan menghubungkan antara guru dan para peserta didik.⁷

Quipper adalah perusahaan teknologi pendidikan yang memiliki misi untuk membawa pendidikan terbaik ke seluruh pelosok dunia dan berkomitmen untuk menjadi bagian ekosistem pendidikan di Indonesia. *Quipper* bertujuan untuk menyediakan, memperbaiki, dan mendistribusikan pendidikan berkualitas melalui teknologi untuk menciptakan dunia dimana setiap anak diberi kesempatan yang sama untuk belajar dan mendapatkan pengetahuan.

⁷ Elisa Rokhimatul Uma, *Pemanfaatan Quipper School Di Kalangan Siswa SMA* (Studi Deskriptif tentang Pemanfaatan *Quipper School* sebagai Media Pendukung Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jombang, 2016), h. 7.

PEMBAHASAN

A. Hasil Temuan Penelitian

1. Analisis penggunaan aplikasi *quipper school* dalam proses pembelajaran rumpun PAI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung

Pada bab ini peneliti memperoleh data baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi tentang Analisis Penggunaan Aplikasi *Quipper School* Dalam Proses Pembelajaran Rumpun PAI Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung, yang meliputi *Quipper School* ini terdapat beberapa tahap, yaitu :

- a. *Quipper School Learn* dimana portal ini khusus peserta didik. Peserta didik bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru atau menjawab soal ujian.
- b. *Quipper School Link* dimana portal ini khusus untuk guru. Guru bisa menyiapkan tugas, mengirim pesan ke peserta didik, mengelola kelas, dan membuat kelas online.⁸

Peserta didik yang telah menjadi pengguna dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru melalui aplikasi *quipper school*, begitu pula dengan guru bisa menggunakan aplikasi *quipper school*. *Quipper School* harus menggunakan internet dan bisa juga dilakukan di luar sekolah, dimanapun peserta didik dan guru berada bisa mengakses aplikasi *quipper school*. Dan setiap hasil pekerjaan peserta didik akan dilihat guru dalam portal guru, guru juga akan mengoreksi dalam sistem setiap hasil pekerjaan dari peserta didik, sebelumnya sudah dimasukkan fitur pencocokan soal yang dikerjakan oleh peserta didik

⁸ Wawancara dengan Ambassador resmi *Quipper School* dan Guru Mata Pelajaran SKI, Zakir TM Hubulo, di ruang kerjanya Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung tanggal 30 September 2019.

dengan kunci jawaban yang dibuat oleh guru. Untuk dapat mengakses aplikasi *quipper school* secara *online*, kita harus mendaftar terlebih dahulu dan didaftar oleh Ambassador *quipper school*.

1. Setiap guru dan peserta didik harus mempunyai *email* sendiri atau akun sendiri.
2. Setelah itu Ambassador *quipper school* mendaftarkan guru dan peserta didik yang sudah mempunyai akun sendiri.
3. Setelah sudah didaftar oleh Ambassador guru yang bersangkutan bisa mengakses aplikasi *quipper school* dan bisa menggunakannya dalam pembelajaran. Dan peserta didik juga bisa menggunakan aplikasi *quipper school* dalam mengerjakan soal ujian dan tugas yang diberikan oleh guru.⁹

Quipper School adalah pembelajaran yang berbasis *online*. Setiap peserta didik diberikan kode untuk mengakses *web quipper* dan setiap mata pelajaran yang diberikan guru kode untuk masuk kedalam aplikasi *quipper* berbeda-beda. Hal ini juga berlaku pada peserta didik di kelas X IIK. Sehubungan dengan hal ini maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik dan guru-guru yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, ditemukan bahwa *quipper school* sangatlah membantu untuk peserta didik dan guru-guru dalam proses belajar mengajar.

MAN 1 Bitung dalam mewujudkan misi Madrasah yang pertamanya ditekankan oleh pimpinan lembaga dalam hal ini Kepala Madrasah yaitu menekankan pentingnya disiplin oleh civitas akademika yang merupakan harga mati dalam memajukan sebuah lembaga/madrasah.

⁹ Wawancara dengan Ambassador resmi *Quipper School* dan Guru Mata Pelajaran SKI, Zakir TM Hubulo, di ruang kerjanya Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung tanggal 28 Oktober 2019.

Tujuan madrasah yang dicantumkan dalam visi misi MAN 1 Bitung antara lain adalah Cerdas dan handal dalam IPTEK, terutama bidang Alqur'an dan Hadist, Aqidah dan Akhlak, Fiqh, dan SKI. Cerdas dan handal dalam IPTEK bagi MAN 1 Bitung sudah dianggap tercapai karena pada tahun 2017 MAN 1 Bitung berhasil menyelenggarakan ujian nasional berbasis computer (UNBK) yang satu-satunya madrasah di Provinsi Sulawesi Utara. Sehingga pada tahun 2018 MAN 1 Bitung mendapat penghargaan kategori Proktor terbaik tiga besar tingkat nasional dari Kementerian Agama RI. Semua ini berawal dari pemberlakuan penggunaan *quipper school* di MAN 1 Bitung sebab sudah lama diberlakukan sebagai media pembelajaran yang di nilai sebagai penunjang keberhasilan peserta didik dalam bidang akademik.¹⁰

Untuk mengefektifkan penggunaan aplikasi atau dilegalkan dengan adanya surat penyampaian yang dipaketkan dalam Surat Keputusan Kepala Madrasah tentang pembagian jam pembelajaran yang setiap semester di perbaharui oleh pihak madrasah. Surat keputusan ini disampaikan kepada semua guru mata pelajaran. Bukti ini bisa dilihat pada lembar lampiran 4. Surat keputusan ini disampaikan kepada semua guru mate pelajaran.

Point 2 dan 3 menurut peneliti sangat erat hubungannya dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis aplikasi atau *e-learning* bahwa di

¹⁰ Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Urusan Kurikulum, Sitti J. Nuna, diruang kerjanya pada tanggal 5 Januari 2020, dan penghargaan Proktor bisa diunduh pada laman <https://ilarning.com/2018/02/27/daftar-helpdesk-proktor-dan-provinsi-terbaik-uambn-bk-dan-unbk-2018/>

Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung telah menjadi kewajiban kepada guru untuk melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi dalam hal ini *quipper school*. Pada point 3 pihak madrasah lebih menekankan penggunaan *quipper school* pada mata pelajaran yang materinya sudah tercantum pada aplikasi *quipper school*, seperti mata pelajaran, umum khusus SMA/MA (bahasa Indonesia, matematika, bahasa Inggris, biologi, kimia, fisika, ekonomi, sosiologi, geografi, ski, alqur'an dan hadist, aqidah dan akhlak, fiqh) baik materi menurut kurikulum KTSP dan kurikulum K13. Materi ini disiapkan untuk kelas sepuluh (X) sampai dengan kelas dua belas (XII).

Quipper school juga menyediakan konten (*creative*) bagi mata pelajaran yang belum *tercover* didalamnya, maka guru mata pelajaran bisa menggunakan konten (*creative*) untuk bisa *mengupload* materi/soal ujian UTS, UAS. Konten inilah yang digunakan oleh guru mata pelajaran terutama mata pelajaran Akhlak di jurusan ilmu ilmu agama (IIK) kelas XIK.

Beberapa gambaran di atas dapat ditemukan beberapa kelebihan yang ada di aplikasi *quipper school* yaitu gratis. Tidak ada penipuan atau biaya siluman. Layanan dan konten yang tersedia saat ini benar benar gratis dan akan selalu gratis. *Quipper School* menyediakan materi pelajaran dan soal untuk mata pelajaran Alqur'an dan Hadist, Aqidah dan Akhlak, Fiqh, dan SKI untuk kelas X-XII. Semua isi materi dibuat berdasarkan arahan dari tenaga pengajar berpengalaman di seluruh dunia

dan telah dilokalisasi. Dapat mengakses *Quipper School* dimana saja, baik melalui koneksi WiFi maupun 4G saat anda sedang berpergian. Dengan demikian, para peserta didik dapat belajar dimana saja dengan mudah. Dan juga aplikasi *quipper school* juga mempunyai kekurangan yaitu: Aplikasi hanya bisa dibuka secara *online*, artinya pengguna harus terkoneksi dengan internet agar bisa belajar. Aplikasi hanya bisa diakses jika sekolah/madrasah terdaftar pada sistem yang telah ditentukan. Aplikasi hanya bisa diakses oleh peserta didik dan guru jika guru dan peserta terdaftar dan sudah mempunyai akun sebagai pengguna yang disetujui oleh pihak ambassador yang telah ditunjuk oleh pihak pemilik aplikasi.

2. Manfaat Penggunaan Aplikasi *Quipper School* Dalam Proses Pembelajaran Rumpun PAI

Manfaat penggunaan *quipper school* ini, peneliti menemukan dilapangan seperti: hasil pengamatan langsung pada waktu peneliti melaksanakan program praktik keguruan terpadu yang kebetulan peneliti mendapat lokasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung. Sehingga pada waktu itu juga peneliti sudah mulai memperhatikan penggunaan dan manfaat *quipper school* yang digunakan oleh sebagian besar guru di madrasah itu.

MAN 1 Bitung ketika pasca dibongkarnya gedung oleh pemerintah karena perluasan jalan tol. Peserta didik pada saat melaksanakan ujian tengah semester menggunakan *quipper school* dan begitu juga waktu proses belajar mengajar jika kalau guru mengajar maka akan mengalami banyak hambatan terutama masalah papan tulis, peserta

didik saling berdekatan antara kelas lain dan tidak di batasi oleh penghalang dinding atau sejenisnya. Sehingga guru tidak maksimal mengajar pada situasi seperti ini. Apalagi peserta didik yang sangat terpengaruh dengan situasi kelas terbuka dan ribut.

Peneliti sempat mewawancarai peserta didik antara lain kelas X mereka rata-rata mengeluh dengan keadaan yang sekarang ini belajar di area terbuka dengan kelas digabung sehingga kami (peserta didik) perhatian pada pelajaran terganggu apalagi guru hanya menjelaskan kalau tidak imla/dikte, lebih parah kalau mata pelajaran yang harus ditulis di papan tulis dan kelas kami (peserta didik) tidak ada papan tulisnya, tapi rata-rata guru mata pelajaran memberdayakan pembelajaran *online* yaitu *quipper school* dan bagi kami sangat membantu walaupun kami (peserta didik) harus menambah kost/pembiayaan pembelian pulsa/kuota.¹¹

Quipper school dianggap sangat membantu pada proses pembelajaran yang sangat kondisional dimana MAN 1 Bitung hampir lima bulan menempati gedung MTs Negeri 1 Bitung untuk kelangsungan pembelajaran.

Dalam hal lain *quipper school* dapat membantu peserta didik yang tidak dapat mengikuti proses belajar mengajar dikarenakan tidak bisa hadir di madrasah disebabkan oleh kesehatan terganggu, maka pihak guru mata pelajaran cukup mengirimkan token kepada peserta

¹¹ Wawancara singkat dengan beberapa perwakilan peserta didik yang menempati ruangan darurat pada tanggal 13 Oktober 2019.

didik yang bersangkutan agar tidak ketinggalan pelajaran pada hari itu atau dimana peserta didik tersebut selama tidak dapat mengikuti tatap muka di dalam kelas.

B. Analisis Penggunaan Aplikasi *Quipper School* Dalam Proses Pembelajaran Rumpun PAI Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung

Awal tahun 2015 tepatnya semester genap tahun pelajaran 2014/2015 pihak madrasah sudah mulai mempersiapkan sumber daya pendukung terlaksananya pembelajaran berbasis *online quipper school* dengan menyiapkan fasilitas internet gratis bagi tenaga pendidik MAN 1 Bitung. Dengan diberlakukannya pembelajaran *online* maka dengan sendirinya akan menimbulkan penambahan kost/pembiayaan, maka untuk meminimalisir pengeluaran sebagian guru, pihak madrasah menyiapkan jaringan internet atau wifi yang memadai disetiap ruang kerja dan kelas secara gratis. Pada awal 2017 pihak madrasah dalam hal ini kepala madrasah melengkapi fasilitas atau memperluas penggunaan internet sampai bisa di akses oleh civitas akademika MAN 1 Bitung.

Quipper school sebagai sarana interaktif merupakan salah satu bentuk pembelajaran terprogram yang dilandasi oleh Hukum Akibat. Dalam Hukum Akibat asumsi utama yang diyakini ialah tingkah laku yang diikuti oleh rasa senang besar kemungkinannya untuk dilakukan atau diulang dibandingkan tingkah laku yang tidak disenangi. Berdasarkan Hukum Akibat ini muncullah Teori S-R (yang meliputi stimulus, *respons and reinforcement*). Pembelajaran dengan teori ini

dilakukan dengan cara peserta didik diberi pertanyaan sebagai stimulus, kemudian ia memberikan jawaban (*respons*) dari pertanyaan yang diberikan. Selanjutnya oleh *quipper* respons peserta didik ditanggapi dan jika jawabannya benar *quipper* memberikan penguatan (*reinforcement*).

Penggunaan aplikasi *quipper school* dalam proses pembelajaran rumpun PAI diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar dari peserta didik serta dapat menjadi media pendukung pembelajaran yang menyenangkan bagi guru mata pelajaran rumpun PAI dan peserta didik. Secara umum para peserta didik menyatakan bahwa materi pembelajaran berbasis *quipper school* ini menumbuhkan motivasi dan menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran rumpun PAI yang menggunakan aplikasi *quipper school* membuat para peserta didik merasa tertantang untuk belajar dengan lebih baik karena materi relatif mudah dipelajari dan mereka dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran karena telah disediakan lembar kerja yang dapat diisi oleh peserta didik.¹²

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan aplikasi *quipper school* dalam proses pembelajaran rumpun PAI dapat belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing, penggunaan aplikasi *quipper school* ini membantu

¹² Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Alqur'an dan Hadist, Selvy M. Ali, tanggal 20 Oktober 2019. (wawancara ini dilaksanakan ketika guru mata pelajaran baru selesai mengajar dengan sambil berjalan menuju dewan guru).

mereka dalam proses pembelajaran rumpun PAI, dan peserta didik dapat mengukur pemahamannya dengan mengerjakan soal evaluasi yang disediakan guru dalam proses pembelajaran rumpun PAI karena setelah semua soal dikerjakan mereka dapat secara langsung melihat hasilnya.

Keterbatasan pembelajaran dengan menggunakan *quipper school* di MAN 1 Bitung adalah: (1) jaringan internet tapi ini kadang-kadang terjadi jika pembelajaran di dalam kelas namun jika pembelajaran dilaksanakan di rumah maka kendala jaringan sedikit kemungkinan dikeluhkan oleh peserta didik, (2) Keterseringan menggunakan *quipper school* dapat menyebabkan bertambahnya kost/pembiayaan yang biasanya dikeluhkan oleh orang tua peserta didik yang mempunyai penghasilan di bawah rata-rata, (3) Mengurangi sikap interaksi sosial yang seharusnya merupakan bagian penting dalam pendidikan. Menyadari bahwa *quipper school* merupakan perangkat yang berbasis teknologi, maka pengajaran dan pembelajaran yang dilaksanakan harus yang bermakna dan dapat melatih kemampuan berpikir peserta didik. Sistem *e-learning* menarik, menyenangkan dan mendorong cara-cara belajar yang berdisiplin, dan lebih efektif, sehingga dapat melahirkan budaya belajar unggul. Faktor internal dan eksternal pada fungsi PBM menunjukkan siap seluruhnya, seluruh faktor menjadi kekuatan dan peluang. Pada fungsi pendukung PBM ketenagaan faktor yang menjadi titik lemah adalah kemampuan guru

menguasai teknologi. Sehingga guru perlu dididik dan dilatih untuk bisa menguasai teknologi. Civitas akademika MAN 1 Bitung sekitar 99% menguasai pembelajaran berbasis teknologi. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan MAN 1 Bitung sejak pertengahan tahun 2014 sudah menerapkan pembelajaran berbasis teknologi sehingga masalah pembelajaran berbasis teknologi para tenaga pendidik di MAN 1 Bitung sudah hal yang biasa dilakukan.

b. Manfaat Penggunaan Aplikasi *Quipper Sschool* Dalam Proses Pembelajaran Rumpun PAI Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung

Disiplin serta ketegasan dari pimpinan/kepala madrasah merupakan kunci utama dalam penerapan penggunaan *quipper school*. Disamping ketegasan juga diperlukan kebijakan dalam menjalankan aturan sehingga tidak terjadi benturan dikemudian hari. Sejak pertengahan tahun 2014 MAN 1 Bitung menerapkan pembelajaran berbasis teknologi ini namun masih bersifat perorang dimana diberikan kebebasan kepada guru untuk berkreasi dan berinovasi dalam masalah pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh peserta didik itu sendiri.

Dengan menggunakan media pembelajaran *quipper* ternyata banyak keuntungan yang diperoleh antara lain: (1) Pembelajaran menggunakan *quipper* bila dirancang dengan baik, merupakan media pembelajaran yang efektif, dapat memudahkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran, (2) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik, (3) Mendukung pembelajaran individual sesuai kemampuan peserta

didik, (4) Dapat digunakan sebagai penyampaian balikan langsung, (5) Materi dapat diulang-ulang sesuai keperluan, tanpa menimbulkan rasa jenuh, serta dapat meningkatkan nilai akedemi peserta didik.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa peserta didik dapat memperoleh manfaat dengan belajar menggunakan *quipper school*. Peserta didik juga menjadi lebih termotivasi dalam mempelajari materi yang disajikan.

Kegunaan media pembelajaran dalam hal ini *quipper school* dalam proses belajar mengajar, antara lain: a) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka), b) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan situasi, serta berharga ekonomis dibanding dengan peserta didik *mengcopy* materi yang diberikan oleh guru.¹³

Dampak penggunaan *quipper school* disamping dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik tapi lebih pada membantu guru dalam menyampaikan materi sangat dibutuhkan karena *quipper school* tidak membebani memori/RAM HP atau internet. *Quipper school* dikategorikan juga sebagai media pembelajaran.

Penggunaan *quipper school* sangat dibutuhkan manfaatnya ketika MAN 1 Bitung harus pindah lokasi karena gedungnya terdampak perluasan jalan tol manado bitung yang harus mengikuti aturan pemerintah karena proyek jalan tol adalah program pemerintah. Hampir

¹³ Wadan Y Anuli, *Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Quipper School dapat meningkatkan Prestasi Siswa pada Madrasah Aliyah Yaspib Kota Bitung*, (Tesis, IAIN, Manado 2016), h. 62.

lima bulan peserta didik MAN 1 Bitung belajar dalam kondisi darurat sehingga untuk mencapai target minimal guru mata pelajaran harus memeras otak bagaimana materi pelajaran bisa diterima oleh peserta didik. Dalam kondisi seperti ini penggunaan *quipper school* bagi guru MAN 1 Bitung bukan barang asing lagi tapi sudah menjadi barang yang biasa digunakan pada proses pembelajaran, namun manfaatnya dirasakan lebih bermanfaat ketika mereka (guru) mengajar dalam situasi serba darurat.

Manfaat penggunaan *quipper school* tidak hanya dirasakan oleh guru mata pelajaran tapi juga dirasakan oleh peserta didik MAN 1 Bitung lebih khusus peserta didik kelas X karena *quipper school* belum terlalu dipahami oleh mereka, berbeda dengan kelas di atasnya (XI, XII) mereka sudah terbiasa dengan *quipper school* sejak mendaftar sudah menggunakan fasilitas *quipper school*.

Selain manfaat di atas, ada beberapa keterbatasan terkait dengan aplikasi media pembelajaran *quipper school* ini, antara lain :

1. Aplikasi *quipper school* ini juga menggunakan listrik, sehingga gangguan signal mempengaruhi proses kegiatan pembelajaran
2. Aplikasi *quipper school* ini juga menggunakan listrik, sehingga pemadaman listrik yang sampai sekarang belum teratasi maka, proses pembelajaran juga terganggu.
3. Karena media ini sifatnya tertutup maka peneliti hanya meneliti efektif tidak penggunaan aplikasi *quipper school*.

KESIMPULAN

Adapun beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan aplikasi *quipper school* dalam mata pelajaran rumpun PAI sudah cukup maksimal hal ini nampak dari adanya fasilitas berbasis teknologi yang memadai yang ada di MAN 1 Bitung, proses pembelajaran rumpun PAI di MAN 1 Bitung dilaksanakan secara *online* dengan berbasis pada penggunaan aplikasi *quipper school*.
2. Aplikasi *quipper school* dapat membantu kegiatan belajar peserta didik dengan memberikan manfaat dalam belajar. Manfaat tersebut antara lain:
 - a) Materi-materi pelajaran yang dapat membantu peserta didik belajar lebih mudah dan cepat, membantu peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran, dan dapat membantu peserta didik menyelesaikan tugas dari guru mata pelajaran rumpun PAI dengan mudah dan cepat. Hal ini secara tidak langsung dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran rumpun PAI, b) Membantu guru dalam menyampaikan materi yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja karena penggunaan aplikasi *quipper school* tidak dibatasi oleh ruang, waktu, dan situasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anuli, Y. Wadan, *Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Quipper School Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Madrasah Aliyah Yaspib Kota Bitung*, IAIN Manado, 2016.
- Ali, Selvy M, *Guru Mata Pelajaran Alqur'an dan Hadist*, Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung, 2020.
- Bintang, *Peserta Didik kelas X IIK*, Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung, 2019.
- Djafar, Andri Efendi, *Staf Kesiswaan Proktor UBK dan Guru Mata Pelajaran Fiqh*, Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung, 2019.
- Hubulo, Zakir TM, *Ambassador Aplikasi Quipper School*, Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung, 2019.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Natunggele, Arifin, *Wakil Kepala Urs Saprass*, Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung, 2019.
- Nuna, Sitti J, *Wakil Kepala Madrasah Urusan Kurikulum*, Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung, 2020.
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011.
- Sukmadinata, Nanasyaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Uma, Elisa Rokhimatul, *Pemanfaatan Quipper School Di Kalangan Siswa SMA (Studi Deskriptif tentang Pemanfaatan Quipper School sebagai Media Pendukung Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jombang*, 2016.